

Implementasi Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sindangsari

¹Iqdam Mauludi, ²Nur Azizah, ³Rivia Fadila, ⁴Salsa Maulina Yuniar, ⁵Yoga Julian, Usep Dedi ⁶Rostandi

¹Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

mauludiiqdam@gmail.com

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

nurazizah908@gmail.com

³Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

riviafadila14@gmail.com

⁴Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

smyuniar05@gmail.com

⁵Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yogajulian18@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

usepdedirostandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Implementasi Bantuan Sosial pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sindangsari. Latarbelakang penulisan artikel yaitu karena terselenggaranya kegiatan kuliah kerja nyata. Covid-19 menjadi salah satu dampak terbesar bagi merosotnya perekonomian di berbagai Negara, kota maupun daerah hingga saat ini. Model penelitian ini adalah model Identifying, Planning, Organizing, Acting, dan Impact (IPOAI). Metode pengumpulan datanya yaitu dengan pola mendapatkan data nama lengkap dan alamat tempat tinggal (by name, by adress). Data tersebut kemudian diverifikasi oleh mahasiswa KKN, sehingga benar-benar valid dan akurat. Data yang valid dan akurat akan memudahkan strategi pemberian bantuan bagi masyarakat agar tepat sasaran dan bermanfaat. Selanjutnya, perencanaan dan pengorganisasian dilakukan supaya kegiatan dapat berjalan efektif, efisien, tepat sasaran dan bermanfaat serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembagian bantuan sosial yang dilakukan oleh tim kuliah kerja nyata dapat membantu perekonomian masyarakat desa sindangsari yang terkena dampak Covid-19.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Covid-19, Implementasi

Abstract

Implementation of Social Assistance during the Covid-19 Pandemic in Sindangsari Village. The background of writing the article is because of the implementation of real work college activities. Covid-19 is one of the biggest impacts for the decline in the economy in various countries, cities and regions to date. The research model is the Identifying, Planning, Organizing, Acting, and Impact (IPOAI) model. The data collection method is by obtaining data on the full name and residential address (by name, by address). The data is

then verified by KKN students, so it is completely valid and accurate. Valid and accurate data will facilitate the strategy of providing assistance to the community so that it is right on target and useful. Furthermore, planning and organizing are carried out so that activities can run effectively, efficiently, on target and useful and in accordance with the goals that have been set. Thus it can be concluded that the distribution of social assistance carried out by the real work college team can help the economy of the Sindangsari village community affected by Covid-19.

Keywords: Sosial assistance, Covid-19, Implementation

A. PENDAHULUAN

Implementasi merupakan sebuah usaha agar bisa menerapkan ide, program atau berbagai kegiatan yang baru ditetapkan dengan sebuah harapan agar masyarakat bisa menerimanya. Implementasi ialah suatu proses untuk memberikan nilai, memperbaiki serta mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan bisa berjalan dengan baik atau tidaknya, menggunakan begitu maka akan dinilai apakah harus ada perbaikan atau tidak terhadap program tadi.

Awal tahun 2020 ada sebuah virus yang sempat menghebohkan dunia hingga saat ini, virus itu dengan mudahnya dalam waktu yang singkat langsung menyeber keseluruh dunia. Virus yang dikenal dengan sebutan Virus Corona atau Covid-19 ini memang benar adanya. Virus ini awal mula ditemukan berada di Wuhan, Tiongkok China (Li et al., 2020). Lalu pemerintah china tidak tinggal diam begitu saja, mereka langsung melaporakn apa yang terjadi di china kepada Badan Organisasi Kesehatan Dunia, atau biasa disebut dengan World Health Organization (WHO). lalu, WHO mengambil keputusan ditetapkannya peristiwa ini sebagai pandemic.

Banyak wilayah melakukan pembatasan social bersekala besar atau yang biasa disingkat dengan pssb, hal ini karena virus covid-19 ini sangat cepat sekali menyebarnya maka dari itu dilakukanlan kebijakan PSBB untuk mengurangi rantai penyebaran virus covid-19. Dan tentunya ini mengakibatkan efek negative yang besar sekali terhadap masyarakat dalam hidupnya, salah satunya yaitu aktivitas perekonomian jadi terganggu dikarenakan adanya pembatasan interaksi social masyarakat, pekerjaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat jadi sulit untuk dilakukan akibatnya banyak perusahaan yang tidak mampu lagi menahan kerugian yang dihadapinya lalu dengan berat hati banyak masyarat yang harus diberhentikan dari pekerjaanya. Melihat hal itu pemerintah tidak tinggal diam saja, pemerintah langsung meluncurkan bantuan social kepada masyarakat yang terdampak covid-19.

Masyarakat di Desa Sindangsari Kabupaten karawang sebagian besar mengalami dampak dari adanya covid-19 yang paling utama yaitu sangat berdampak pada keadaan social ekonominya. Keadaan social ekonomi didesa singsari menurun yaitu karena mengurangnya hasil pendapatan serta mengurangnya hasil panen. Factor utamanya yaitu disebabkan dari adanya pembatasan jam kerja dan pembatasan

bersosialisasi. Keadaan yang setiap hari makin parah dan sulit diatasi tentu sangat berdampak buruk sekali pada perekonomian warga yang akan menyebabkan kemiskinan. Bahkan kemiskinan itu sendiri bisa menyebabkan mudahnya virus tersebar (Trio, 2020). Biasanya orang miskin memiliki kekebalan tubuh yang rendah akibat kurangnya asupan nutrisi, vitamin ataupun makan sehat lainnya dari situ bisa menyebabkan tertularnya penyakit dengan cukup mudah (Susilo, dkk, 2020).

Sebagai akademisi, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas desa Sindangsari sangat mengasihani dengan keadaan yang seperti ini. Sebagai suatu usaha kepedulian sosial, tim KKN mengusahakan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat salah satunya yaitu melalui bantuan social untuk masyarakat yang secara social ekonominya sangat memerlukan bantuan. Kegiatan ini dilakukan memiliki tujuan yaitu agar tersadarkan masyarakat desa sindangsari bahwa covid-19 itu bahaya, membuat masyarakat menyadari agar bisa mencegah virus covid-19 untuk tidak tersebar. Caranya bisa melalui melaksanakan kebiasaan Perilaku Hidup Sehat. Selain itu, masyarakat harus bisa menahan hasrat ingin keluar rumah jika tidak ada kepentingan jadi harus bisa stay at home, masker harus selalu digunakan apalagi jika di tempat umum yang notabennya banyak bertemu dengan orang lain, harus bisa jaga jarak sosial (social distancing) maupun fisik (physical distancing), menjaga agar tetap sehat imunitas tubuhnya selama masa covid-19 salah satunya dengan cara membagikan kebutuhan pokok, seperti beras 5kg, minyak goreng, mie instan, gula, Sarden, dan kebutuhan pokok yang lainnya.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui bentuk bantuan sosial masyarakat desa Sindangsari yang terkena dampak covid-19 dalam hal soal ekonominya mengikuti model: Identifying, Planning, Organizing, Acting, Impact (IPOAI). Adanya pelaksanaan Identifikasi dilakukan agar bisa dapat informasi mengenai masyarakat yang terkena dampak covid-19 dalam hal social ekonominya. Bagian terpenting dari Identifikasi yaitu penulis bisa mendata nama dan tempat tinggalnya. Untuk bagian identifikasi ini dicari beberapa fakta yang jelas mengenai masyarakat sindangsari bagaimana kondisinya selama masa pandemic. Lalu hasil penemuan data ini dikumpulkan, serta menjadi hal awal kajian dalam melaksanakan aktivitas bantuan sosial. Data tersebut ditinjau kembali oleh penulis sehingga dipastikan data tersebut benar dan akurat.

Kemudian, perencanaan dan pengorganisasian dilaksanakan agar aktifitas pemberian bantuan sosial bisa terlaksana secara efektif, efisien, tepat sasaran dan bermanfaat dan juga sama dengan tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dan pengorganisasian terkait dengan penentuan *location, time, identity* yang menerima bantuan, maupun para pemberi bantuan. selanjutnya yaitu aktivitas implementasi dan aksi dilapangan. Implementation maupun action yang baik, harus sama dengan perencanaan dan pengorganisasian. pastinya dari kegiatan *identification, Planning,*

organization, action, dibutuhkannya *coordination* lintas sektoral secara vertical maupun horizontal yang baik, kegiatan bisa berjalan dengan mudah dan lancar. Koordinasi menjadi penting agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, sistematis, terstruktur serta berdampak positif. Lalu (*impact*) bisa ditelaah selama maupun sesudah *process/aktivitas* terlaksana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Implementasi aktivitas pengabdian masyarakat terdiri dari; refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan implementasi program.

1. Refleksi Sosial

Refleksi sosial merupakan sosialisasi perkenalan dengan masyarakat desa Sindangsari dan melakukan musyawarah Bersama warga supaya menelaah masalah-masalah yang terdapat di desa/kelurahan, selain itu agar bisa tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap permasalahan-permasalahan sosial. Tingkat kesadaran masyarakat sangat penting sekali dikarenakan biasanya masyarakat hanya dijadikan bahan pembangunan/pembuatan, dari hal itu masyarakat tidak terlibat dalam pemecahan suatu masalah, dan dengan hadirnya *social reflection* ini, bisa menghasilkan nalar kritis kesadaran masyarakat kepada permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa.

Setelah dilaksanakannya musyawarah Bersama masyarakat desa sindangsari, khususnya di dusun Tegal Asem, didapat masalah-masalah yang ada di masyarakat seperti masih banyak masyarakat yang masih belum bisa mematuhi protokol kesehatan, lapangan pekerjaan yang terus berkurang, banyak yang diberhentikan dari pekerjaannya (PHK), Pengangguran semakin banyak jumlahnya, dan pekerjaan yang sebagai petani makin banyak jumlahnya. Hasil yang diperoleh dari musyawarah Bersama masyarakat tentang pentingnya masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran dalam hal mentaati protokol kesehatan, dan cara yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan penyuluhan. Hal itu bisa dilaksanakan untuk tumbuhnya kesadaran masyarakat.



Gambar 1. Rempug warga

Gambar 1 merupakan rempug warga mengenai keadaan warga desa sindang sari dalam segi ekonomi dan sosial terhadap masa pandemi dan rekapitulasi warga dengan melakukan penyuluhan.

2. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif maksud dalam hal ini yaitu terlibatnya tim pengabdian bersama stakeholders diwilayah masyarakat, untuk hal ini terdapat pelaksana bantuan sosial didesa Sindangsari dan melibatkan Yayasan Bina Ukhuwah, Partisipasi diperuntukan sebagai proses dalam membuat siinergi progrm untuk bisa membantu masyarakat yng terdampak Covid-19.

Beberapa perencanaan partisipatiif dibuat dngan menyari tahu information yang berhubungan dengan bantuan sosial pada saat pandemi Covid-19, yang berhak menerima bantuan social khusus untuk masyarakat yang terkenna dampk Covid-19 yaitu; berkurangnya lapangan pekerjaan, banyak yang diberhentikan dari lapangan pekerjaanya, pengangguran semakin naik jumlahnya, dan yang bekerja sebagai petani makin banyak, sehingga banyak masyarakat yang menjadii pekrja serabutn. Setelah itu dirancanglah rencana pelaksanaan bantuan sosial kepada masyarakat yang kena dampak Covid-19.



Gambar 2. Perancangan bansos

Gambar 2 merupakan perencanaan bantuan sosial untuk warga yang terkena dampak covid 19, menurut bapak RT dikatakan bahwa hampir semua warga desa sindangsari terkena dampak dari pandemi covid-19 ini.

3. Pelaksanaan Program

Bantuan sosial dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2021 bersama Yayasan Bina Ukhuwah. Dalam mewujudkan kegiatan bantuan sosial ini, kami para mahasiswa berupaya merangkul berbagai kalangan dan lembaga untuk berkontribusi dalam mensukseskan agenda ini, dan Alhamdulillah dengan izin Allah kami dipertemukan dengan Yayasan Bina Ukhuwah yang siap membantu berjalannya pelaksanaan program bantuan sosial ini.



Gambar 3. Pelaksanaan bantuan sosial

Penyambutan kedatangan yayasan bina ukhuwah sebelum penyerahan bantuan sosial kepada para mustahiq.



Gambar 4. Pembagian bansos

Pembukaan awal penyaluran bantuan sosial yang dilaksanakan disebuah majelis tempat berkumpulnya masyarakat dalam berbagai kegiatan.



Gambar 5. material bantuan yang dibagikan

Dalam penyaluran bantuan ini kami membagikan beberapa pemberian, seperti beras, minyak, gula, kecap dan bahan sembako lainnya.



Gambar 6. Pembagian Bansos

Penyerahan bantuan sosial kepada para mustahiq di rumah ketua RT.



Gambar 7. Pembagian Bansos

Penyerahan bantuan sosial kepada para mustahiq di rumah ketua RT.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terealisasinya program bantuan sosial melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap Identifikasi

Tahap ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus 2021. Kegiatan identifikasi bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi terkait masyarakat Sindangsari yang mengalami dampak penyebaran Covid-19. Fokus kegiatan identifikasi yaitu membuat pendataan dengan mendapatkan data nama lengkap dan alamat tempat tinggal yang terkena dampak covid-19. Mahasiswa KKN DR melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak pemerintah kecamatan seperti pada Camat dan Kepala Desa, Agar mendapatkan data yang valid dan akurat mengenai 50 orang yang akan mendapat bantuan sosial.

Adapun hasil yang diperoleh pada tahap identifikasi yaitu:

- a. Sebagian besar warga desa Sindangsari terkena dampak dari pandemi Covid-19. Dampak yang paling besar yakni merosotnya hasil pertanian karena melonjaknya harga pupuk, sedangkan untuk pembagian dana pupuk yang diberikan oleh pemerintah tidak merata. Para petani juga tidak bisa menjual hasil panennya ke pasar karena penutupan akses (shutdown).
- b. Sejumlah 50 Mustahiq umumnya memiliki karakteristik kehidupan sebagai pedagang dan petani, hampir semuanya berkeluarga dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 5 orang, beberapa berstatus janda dan duda dengan tanggungan, sebagian besar tidak tamat Sekolah, adapula yang belum memiliki rumah layak huni, hampir semua data tersebut dikategorikan sebagai rumah tangga miskin berdasarkan informasi data dari pihak aparat kecamatan dan desa.
- c. Pada kondisi normal, standar ekonomi warga Sindangsari sudah dibawah rata-rata dengan penghasilan 15.000 perhari. Munculnya pandemi Covid-19, membuat kondisi ekonominya semakin menurun. Terkadang mereka mengharapkan bantuan dari berbagai pihak khususnya pemerintah. Karena pikirnya mereka akan kelaparan dan sulit menjalani aktivitas hidup sehari-hari jika tidak ada donatur sama sekali semasa covid-19.
- d. Informasi penyebaran covid-19 belum banyak diketahui warga desa Sindangsari karena minimnya pengetahuan warga mengenai bagaimana cara mencegah agar virus tersebut tidak menyebar dalam rumah dan lingkungan sekitar. Mereka belum terbiasa menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak ketika berada dalam kerumunan. Hal tersebut terjadi karena pemerintah kabupaten Karawang tidak melakukan sosialisasi promotif dan preventif terkait pandemi Covid-19.
- e. Warga desa Sindangsari menjadi ketergantungan akan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah. Ketergantungan tersebut menjadi pola pengharapan setiap bulannya. Adapun bantuan sosial dari pemerintah diantaranya berbentuk sembako atau Bantuan Langsung Tunai (BLT).

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan mulai dijalankan pada minggu kedua bulan Agustus 2021. Perencanaannya lebih ditekankan pada penentuan jadwal kegiatan berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data juga hasil koordinasi dengan pihak pemerintah kecamatan dan desa, jadwal dan rencana pelaksanaan kegiatan tersebut disepakati pada tanggal 19 Agustus 2021 dan bertempat di Majelis Hayatul Fata Dusun Tegal Asem desa Sindangsari

3. Tahap Pengorganisasian

Setelah dilakukan perencanaan terhadap jadwal, kemudian tahap pengorganisasian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dengan menetapkan secara sistematis mengenai hari, tanggal, dan waktu kegiatan akan berlangsung, klaster wilayah, kelompok sasaran, dan jumlah peserta.

4. Tahap Aksi

Berdasarkan jadwal yang sudah disusun dan hasil koordinasi dengan pihak pemerintah desa, maka mahasiswa KKN dan para donatur turjun pada masyarakat. Pengurus pembagian bantuan sosial ini meliputi anggota mahasiswa KKN sebanyak 18 orang, lembaga Bina Ukhuwah sebanyak 3 orang serta para donatur yang memiliki solidaritas kemanusiaan dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Tim menyiapkan materi berupa kebutuhan pokok seperti beras 5-10 kg, telur, minyak goreng, mie instan, gula, sarden dan kebutuhan pokok yang lainnya.

Kegiatan bantuan sosial dibuka secara sistematis dan tertib pada pukul 13.00 di majelis hayyatul fata yaitu majelis pemuda yang ada di desa sindangsari. Pembukaan acara dimulai dengan doa lalu dilanjutkan dengan sambutan, kemudian penyerahan simbolis dan dokumentasi dan ditutup dengan doa kembali. Setelah acara formal selesai, bantuan sosial dalam bentuk sembako diserahkan kepada data 50 orang yang dikategorikan berhak menerima bantuan sosial. Karena sebagian mustahiq berhalangan hadir pada acara tersebut, maka esoknya tanggal 20 agustus 2021 dilanjutkan kembali pembagian bantuan sosial yang bertempat di kediaman ketua RT.

5. Dampak Kegiatan

Kegiatan bantuan sosial pada warga desa Sindangsari tepatnya di dusun Tegal Asem memiliki dampak sosio ekonomi di tengah pandemi covid-19 adapun penjelasannya sebagai berikut.

6. Dampak Sosio-Ekonomi

Ketika pandemi dijadikan boomerang oleh sebagian warga desa Sindangsari, yang menjadi dampak kurangnya penghasilan, maka bantuan sosial yang diberikan setidaknya cukup membantu memenuhi kebutuhan masa pandemi selama satu bulan. Bantuan sosial dapat mengurangi dampak negatif pandemi pada sisi sosio-ekonomi masyarakat. Pandemi membuat pasar ekonomi anjlok, turunnya pendapatan bisnis dan banyak merugikan perusahaan barang dan jasa, apalagi untuk rakyat kecil yang pendapatannya dibawah rata-rata, belum lagi angka pengangguran yang semakin meningkat karena banyaknya yang terkena PHK, Keadaan ini membuat kegiatan ekonomi bertumbuh lambat.

Pertumbuhan ekonomi di dunia juga semakin melambat, karena menurunnya aktivitas ekspor dan impor sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada masa pandemi covid-19. Kegiatan investasi berhenti sementara karena pasokan bahan baku terhenti di produksi dan cadangan devisa semakin berkurang. Kebijakan penghentian produksi oleh perusahaan-perusahaan besar yang bergerak dalam bidang barang dan jasa, penerapan PSBB, social distancing, psychical distancing dan berbagai pembatasan mobilitas tentu berdampak pada rendahnya produksi dan aktivitas ekonomi lainnya. Terjadinya tren labor supply yang menurun akibat tenaga kerja yang yang meninggal. Kehilangan labor supply tersebut memberi imbas pada rendahnya kualitas Human Capital Index (HCI) (Setiawan & Assidiq, 2020, KemenkeuRI, 2020). Situasi tersebut tidak bisa menjadi tanggung jawab sepenuhnya para pemerintah. Semua pihak, termasuk masyarakat Indonesia, harus bahu membahu menyelesaikan problema yang tengah terjadi pada masa pandemi ini.

E. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Masyarakat desa Sindangsri kabupaten Karawang merupakan masyarakat yang terkena dampak dari pandemic Covid-19 dalam hal social ekonominya. Selain itu banyaknya masyarakat desa yang masih belum mampu untuk mematuhi protocol kesehatan. Menurunnya keadaan social ekonomi masyarakat desa sindangsari dikarenakan berkurangnya hasil pendapatan dan hasil panen. Ditetapkannya peraturan pembatasan jam kerja, pelarangan aktivitas sosial, yang termasuk kegiatan ekonomi yang menyebabkan hasil panen dan hasil pendapatan jadi berkurang. Dengan adanya program dari tim pengabdian yaitu Bansos atau bantuan social terhadap warga desa sindangsari yang terdampak covid-19 telah berhasil meringankan keadaan ekonomi masyarakat desa sindangsari dengan terpenuhinya kebutuhan pokok selama kurang lebih satu bulanan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau aktivitas pengabdian masyarakat ini adalah sebuah bentuk usaha meningkatkan kesadaran tanggung jawab pribadi maupun social selai itu dapat memabngun kemandirian ekonomi di era pandemic. Kesadaran tanggung jawab pribadi serta social harus ditumbuhkan, saat angka kebergantungan kepada bantuan pemerintah masih sangat tinggi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Mogi, A., Rahayu, K. P., Sanjaya, R., Nurmono, & Sulistiyani5. (2020). Bantuan Sosial Bagi Warga Terdampak Covid-19 Kampung Parigi. *Abdi Masyarakat Humanis*, 14-19.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial di tengah pandemic covid-19. *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 159-166.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., & Sakti, R. R. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial untuk penanganan covid di Indonesia. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 90-102.

- Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 215-227.
- Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & MaigahoakuJelahu, F. (2020). Bantuan Sosial Dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 Di Manggarai. *jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12-26.